

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era teknologi informasi sekarang ini efektif, dan efisien adalah dua kata yang tidak bisa dipisahkan dalam konteks terbentuknya suatu proses bisnis yang ideal. Dua hal tersebut adalah hal yang mutlak harus dipenuhi agar tercipta suatu proses bisnis yang baik, serta terintegritas. Proses bisnis tidak hanya dilakukan dalam perusahaan saja, melainkan sudah merambah ke pemerintahan, tepatnya instansi-instansi terutama dalam bidang pendidikan khususnya. Maka dari itu banyak perusahaan, dan instansi terkait berlomba untuk membangun sebuah sistem yang dapat berjalan, atau beroperasi secara komputerisasi agar dapat menghasilkan sebuah proses bisnis yang terkontrol dengan baik. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah salah satu dari 33 (tiga puluh tiga) provinsi di Indonesia yang berupaya ingin melakukan perombakan sistem yang masih menggunakan cara manual ke cara yang lebih modern, atau terotorisasi komputer.

Pembangunan tersebut dilakukan dalam berbagai aspek pemerintahan terutama dalam pendidikan, yaitu pada sekolah umum (SD, SMP, SMA) maupun jurusan (SMK) yang memiliki perhatian yang intensif dari kalangan para elit pemerintah. Pendidikan sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting karena pendidikan tersebut merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa yang mendidik, serta menciptakan benih-benih penerus bangsa yang berkualitas. Pendidikan sekolah sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan, oleh karena pentingnya pendidikan sekolah tersebut untuk mendukung agar terciptanya suatu kesesuaian dalam menjalankan sebuah pengaturan kegiatan-kegiatan peserta didik dari mulai masuk sekolah sampai lulus sekolah maka diperlukannya sebuah keefektifan, dan keefisienan administrasi kesiswaan didalamnya.

Administrasi kesiswaan sendiri, yaitu keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerja sama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pendidikan di sekolah. Pengaturan kegiatan peserta didik tersebut diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar baik intra maupun ekstrakurikuler sehingga memberikan kontribusi bagi pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah serta, tujuan pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian administrasi kesiswaan pada sekolah (SD, SMP, SMA, atau SMK) disusun untuk memberi petunjuk bagi penyelenggara, dan pengelola administrasi kesiswaan dapat tertib, dan teratur sehingga mendukung tercapainya tujuan sekolah. Sebagai anggota masyarakat sekolah, siswa mempunyai hak untuk memperoleh pelajaran, mengikuti kegiatan-kegiatan yang terdapat di sekolah, menggunakan fasilitas, memperoleh bimbingan, dan sebagainya. Di samping itu siswa juga mempunyai kewajiban untuk hadir pada waktu pelajaran, mengikuti pelajaran, dan mentaati tata tertib yang berlaku. Siswa dipandang sebagai makhluk yang unik yang secara wajar sedang dalam masa pertumbuhan, dan perkembangan sehingga proses pendidikan yang baik akan berusaha membantu proses pertumbuhan, dan perkembangan itu dengan tidak mengesampingkan keunikan masing-masing, serta potensi yang dipunyainya.

Pengadministrasian sekolah mempunyai multi fungsi salah satunya adalah membantu pendidikan, dan pengajaran sesuai yang telah tercantum dalam kurikulum pendidikan nasional sebagai akses penyalur kegiatan-kegiatan rutin kesiswaan dimulai dari masuk sekolah sampai lulus dengan baik, dan benar. SMA Negeri 4 Pangkalpinang adalah salah satu sekolah menengah atas yang pengadministrasian kesiswaannya, serta cara pelayanan yang masih menggunakan cara lama, atau cara manual yang membuat proses berjalan sangat lama, tidak efektif, tidak efisien, dan menghasilkan banyak permasalahan yang kompleks, baik masalah yang ditimbulkan dalam segi pelayanan, dan prosesnya yang menciptakan suatu hasil yang tidak sesuai diharapkan.

Hal tersebut sangatlah bertolak belakang dengan kondisi yang mengharuskan suatu proses bisnis berjalan dengan efektif, dan efisien. Fenomena

tersebut banyak menimbulkan pertanyaan yang pada akhirnya mendorong penulis untuk melakukan pembedahan pengadministrasian kesiswaan yang beroperasi secara manual sehingga berbasiskan komputerisasi, berharap dengan tindakan tersebut dapat melakukan proses bisnis dengan baik, dan cepat.

## **1.2 Perumusan masalah**

Dalam pembuatan laporan skripsi ini penulis mengambil judul “Analisa, dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kesiswaan SMA Negeri 4 Pangkalpinang Berbasis Orientasi Obyek” karena sistem pencatatan transaksi, proses bisnis, dan pelayanan pada administrasi kesiswaan SMA Negeri 4 Pangkalpinang masih dilakukan secara manual yang secara tidak langsung memiliki segudang permasalahan yang sangat kompleks.

Dalam bagian pengadministrasian kesiswaan terdapat 4 ruang lingkup administrasi yang berhubungan langsung dengan kesiswaan, yaitu diantaranya adalah administrasi kesiswaan, ekstrakurikuler, pembelajaran, dan keuangan. Agar dalam mengembangkan sistem informasi administrasi kesiswaan ini dapat mencapai sasaran, dan tujuan yang diharapkan maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut:

- a) Ruang lingkup kerja administrasi kesiswaan pada SMA Negeri 4 Pangkalpinang.
- b) Bagaimana merancang Aplikasi Berbasis Desktop untuk menunjang proses penyampaian informasi administrasi kesiswaan pada SMA Negeri 4 Pangkalpinang.
- c) Bagaimana mengatasi kesulitan dalam pengolahan data siswa, dimana sering terjadi kesalahan pencatatan data ketika data akan disimpan secara berulang-ulang.
- d) Kesulitan dalam melakukan pencarian data disebabkan terlalu banyaknya data yang ada, dan pencarian harus dilakukan satu persatu didalam lemari arsip penyimpanan data.
- e) Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menyimpan banyak data, atau dokumen secara terkomputerisasi, akurat, dan terjamin keamanannya.

f) Bagaimana memberikan laporan-laporan secara cepat.

Dengan adanya batasan masalah tersebut diharapkan agar jangan sampai menyimpang dari topik yang terdapat dalam laporan skripsi ini.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Setelah melakukan observasi langsung ke SMA Negeri 4 Pangkalpinang maka ruang lingkup yang penulis ambil adalah pengelolaan data siswa, pengelolaan surat mutasi, atau pindah, pengelolaan data siswa masuk pindahan, pengelolaan data sanksi, dan pelanggaran tata tertib, pengelolaan data buku klepper, laporan pelanggaran tata tertib, laporan mutasi, atau pindah, laporan masuk pindahan.

### **1.4 Metode Penelitian**

Dalam pengumpulan data penulis akan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a) Metode Observasi.

Dalam hal ini penulis langsung melihat, atau mengadakan pengamatan ke bagian-bagian yang ada hubungannya dengan topik permasalahan yang akan diangkat, sekaligus pengumpulan dokumen-dokumen yang digunakan.

b) Metode Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data yang berupa komunikasi langsung antara penulis dengan responden yang bertujuan untuk mendapatkan masukan, serta informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi ini.

c) Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan mempelajari, dan mengumpulkan bahan dari buku-buku, atau sumber yang berkaitan dengan topik permasalahan.

#### **1.4.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian untuk melaksanakan, dan memenuhi pembuatan laporan skripsi ini, metodologi sangat diperlukan sebagai pedoman

tentang bagaimana, dan apa saja yang harus dilakukan selama pengembangan sistem ini. Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan metodologi iterasi, dimana setiap fase dilakukan secara berulang-ulang sampai rancangan benar.

Adapun tahapan metodologi iterasi sebagai berikut:

- a) Perencanaan.
- b) Analisis.
- c) Perancangan.
- d) Implementasi.

#### **1.4.2 Metode Analisis**

Ada beberapa tahapan dalam metode analisis pembuatan penelitian laporan skripsi ini, yaitu:

- a) Survey sistem berjalan.
- b) Analisis survey.
- c) Identifikasi kebutuhan informasi.

#### **1.4.3 Metode Perancangan**

Ada beberapa metode perancangan dengan Unified Modeling Language, yaitu:

- a) Merancang sistem baru sesuai dengan identifikasi kebutuhan.
- b) Merancang spesifikasi proses.
- c) Merancang basis data dengan Entity Relationship Diagram.
- d) Merancang tampilan antar muka sistem.
- e) Merancang dokumen masukan, dan dokumen keluaran sistem usulan.
- f) Merancang aplikasi pemograman visual studio 2008.

### **1.5 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan tersebut, dan berbagai fenomena yang telah terjadi pada administrasi kesiswaan pada lembaga pendidikan SMA Negeri 4 Pangkalpinang maka dirumuskanlah tujuan sebagai berikut:

- a) Membantu pembentukan ruang pelayanan informasi yang berkualitas, dan bermutu dalam pengadministrasian kesiswaan pada SMA Negeri 4 Pangkalpinang.
- b) Membangun, serta merancang sistem komputerisasi yang berbasis sistem informasi pengadministrasian pada lembaga pendidikan SMA Negeri 4 Pangkalpinang.
- c) Memberikan pengetahuan yang lebih tentang penggunaan sistem informasi yang sedang beroperasi pada SMA Negeri 4 Pangkalpinang, khususnya dalam proses pengadministrasian kesiswaan.
- d) memberikan layanan informasi untuk proses kegiatan belajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar penulis dapat menjelaskan tentang laporan skripsi ini secara terurai dengan baik, dan akurat maka penulisan disusun secara terstruktur, dan sistematika. Adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun laporan skripsi ini sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan dalam laporan skripsi yang dibuat ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan penjelasan tentang teori umum, sistem, dan informasi, perancangan, dan analisa sistem berorientasi obyek, metode iterasi, pemodelan proses, pemodelan data, teknologi basis data, teori khusus, teori aplikasi. Selain itu bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail.

### **BAB III ANALISIS SISTEM**

Bab ini berisi PEP (Project Execution Plan) yang berisi objektif proyek identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables,

penjadwalan proyek (yang berisi work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), struktur tim proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matriks), dan skema, atau diagram struktur, analisa resiko (project risk), dan meeting plan.

#### **BAB IV RANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi tentang struktur organisasi, jabaran tugas, dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, dan saran-saran dari penulis.